



KEEFEKTIFAN PENGGUNAAN MEDIA HAMBURGER MUFRODAT PADA PEMBELAJARAN KOSAKATA BAHASA ARAB SISWA KELASVII MTs NU DEMAK AJARAN 2014/2015

Robiati Miftahul Ulya

Jurusan Bahasa Asing, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Semarang, Indonesia

Info Artikel

Sejarah Artikel:
Diterima April 2016
Disetujui Mei 2016
Dipublikasikan Juni 2016

Keywords:
*cooperatif model type talking
stick , Innovative lesson,
folklore attentive,
multimedia quiz creator.*

Abstrak

Kualitas keterampilan berbahasa seseorang jelas bergantung kepada kuantitas dan kualitas kosakata yang dimilikinya. Berdasarkan hal tersebut, peneliti mengembangkan strategi pembelajaran kosakata bahasa arab yang diterapkan oleh guru MTs NU Demak melalui hamburger *mufradat* untuk mempercepat pembelajaran makna kosa-kata. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui keefektifan media hamburger *mufradat* terhadap pembelajaran kosakata bahasa Arab. Jenis penelitian ini kualitatif dengan desain eksperimen. Berdasarkan hasil analisis data akhir dapat disimpulkan bahwa media hamburger *mufradat* efektif terhadap pembelajaran kosakata bahasa Arab dengan tercapainya kriteria ketuntasan minimal sebesar 65.

Abstract

The quality of a person's language skills obviously depend on the quantity and quality of its vocabulary. Based on this, the researchers developed a vocabulary learning strategies applied by the Arabic language teacher at MTs NU Demak through hamburger mufradat to accelerate learning the meaning of vocabulary. This study aims to determine the effectiveness of media hamburger mufradat towards learning Arabic vocabulary. This type of qualitative research with experimental design. Based on the results of the final data analysis can be concluded that the media hamburger mufradat effectively towards learning Arabic vocabulary by achieving a minimum completeness criteria was 65.

© 2016 Universitas Negeri Semarang

✉Alamat korespondensi:
Gedung B4 Lantai 1 FBS Unnes
Kampus Sekaran, Gunungpati, Semarang, 50229
E-mail: jurnal.pba@gmail.com

ISSN 2252-6994

PENDAHULUAN

Menurut Brown (2008:8) pembelajaran adalah penguasaan atau pemerolehan pengetahuan tentang suatu subjek atau sebuah keterampilan dengan belajar, pengalaman, atau instruksi. Menurut Mahsun (dalam pembelajaran bahasa Arab 2012) hendaknya mengacu pada upaya membina dan mengembangkan keempat segi kemampuan bahasa, yaitu : kemampuan menyimak (istima'), berbicara (takallum), membaca (qiroah), dan menulis (kitabah). Menurut Horn (dalam Saiful 2010) kosakata adalah sekumpulan kata yang membentuk sebuah bahasa. Kosakata sangat memegang peranan penting untuk menguasai empat kemahiran dalam berbahasa Arab.

Menurut Moelyono (dalam Indah 2007:3) kadang-kadang komunikasi dapat berjalan efektif meskipun dengan kosakata yang sangat terbatas. Kosakata merupakan hal yang utama dalam berbahasa asing terutama bahasa Arab, karena apabila kita mempunyai penguasaan kosakata yang banyak maka kita akan berbicara bahasa Arab dengan mudah.

Kata adalah sebuah unit terkecil dari suatu bahasa dan bersifat independent.

Kata memiliki makna, bentuk dan jenis-jenisnya. Makna kata terkadang berbentuk muhtawa (tidak mempengaruhi kata berikutnya) dan terkadang berbentuk wazhifiyyah (mempunyai pengaruh terhadap kata berikutnya). Kata memiliki dua jenis, yaitu kata nasyitah (kata-kata yang diajarkan kepada para pembelajar yang akan digunakan oleh mereka dalam keterampilan berbicara dan menulis) dan khamilah (kata-kata yang dapat digunakan oleh para pembelajar ketika mereka mendengar dan membacanya). Dengan kata lain, kata-kata nasyitah diajarkan untuk digunakan. Sedang kata-kata khamilah diajarkan untuk memahami (Nurbayan 2008:77-82).

Bahasa Arab terkenal sebagai ilmu yang mempunyai banyak sekali kosakata (mufrodad). Mufrodad merupakan hal yang sangat urgen bagi seseorang yang ingin mempelajari bahasa Arab dan dapat berkomunikasi dengan bahasa

tersebut. Bahasa arab yang semakin berkembang menjadi salah satu penyebab banyaknya kosakata yang ada dalam bahasa arab (<http://abdulhakimmuh.wordpress.com/2010/02/03/sasaran-tes-unsur-bahasa-arab-bentuk-dan-susunanya> diakses 25/08/2015). Tanpa adanya kemampuan pemerolehan kosakata bahasa Arab yang semakin berkembang banyak, tentu akan mengalami kesulitan untuk berbicara sekaligus memahami kalimat berbahasa Arab pada saat pembelajaran bahasa Arab di kelas.

Pembelajaran bahasa Arab juga diselenggarakan di MTs NU Demak. Sebagian besar siswa MTs NU Demak sebagian besar lulusan dari MI, SD umum dan berbasis pondok pesantren, SD umum dan tidak berbasis pondok pesantren bahkan ada yang merupakan lulusan SD dari Kupang dan SD berbasis agama nasrani. Tentu guru akan mengalami kendala dalam pengajaran bahasa Arab, karna harus menyamaratakan kemampuan siswa yang berbeda. Oleh sebab itu, pembelajaran kosakata bahasa Arab di MTs NU Demak lebih mementingkan pada pemahaman makna serta penjumlahan kata setiap hari melalui syair sebab siswa akan menyimpannya di dalam memori jangka panjang. Jarang guru menerapkan metode menghafal kosa-kata dengan cara yang biasa. Penghafalan kosa-kata akan mudah terlupakan oleh siswa karena hanya disimpan di dalam memori jangka pendek. Berdasar wawancara dengan Drs.Nur Hafidz, M.Pdi, guru bahasa Arab, pembelajaran kosa-kata bahasa arab dipelajari melalui syair, video bergambar dan kosa-kata bergambar yang ditempelkan di dinding kelas dimaksudkan agar tersimpan dalam memori jangka panjang.

Melalui pengamatan peneliti, ternyata tidak semua ruang kelas VII terdapat kosakata bahasa Arab bergambar yang ditempel di dinding. Juga tidak memungkinkan untuk menempel semua kosakata yang ada di kurikulum mata pelajaran bahasa Arab di dinding, karena terlalu banyaknya jumlah kosakata. Selain itu, melalui hasil penyebaran angket, siswa ada yang mengeluh mengenai ketidakjelasan tayangan yang ada di video, terutama bagi siswa yang duduk di bangku

paling belakang. Dan menurut siswa terlalu cepat untuk menghafal kosakata dengan tampilan kosakata yang ada di video. Siswa lebih memilih menghafal kosakata yang ada di buku paket, namun sayangnya tidak semua kosakata bergambar. Banyak siswa tertarik dan senang mempelajari kosakata bergambar beserta cerita bacaan yang ada terjemahannya.

Berdasarkan daftar nilai Ujian Semester I, terdapat 2 siswa yang belum menguasai KD dengan baik di kelas VII C dan 5 siswa yang belum menguasai KD dengan baik di kelas VII D. Namun rata-rata nilai Ulangan Harian siswa dari kedua kelas tersebut banyak yang kurang dari nilai KKM 65. Pencapaian nilai KKM sesuai kompetensi merupakan keberhasilan dari pembelajaran bahasa Arab dalam hal ini pembelajaran kosakata. Menurut Nurbayan (2008:85-86) untuk menyajikan pengajaran makna kata bisa digunakan beberapa cara, antara lain: menunjukkan langsung, dengan gambar, dengan contoh langsung, konteks, sinonim, antonim, definisi, terjemah. Berdasarkan hal tersebut, peneliti mengembangkan strategi pembelajaran kosakata bahasa arab yang diterapkan oleh guru MTs NU Demak melalui strategi antonim dan kosakata bergambar yang dijadikan buku berjilid didesain layaknya burger yang peneliti sebut sebagai hamburger mufrodat untuk mempercepat pembelajaran makna kosa-kata dan menarik semangat belajar siswa.

Hamburger (atau seringkali disebut dengan burger) adalah sejenis makanan

berupa roti berbentuk bundar yang diisi dua dan ditengahnya diisi dengan patty yang biasanya diambil dari daging, kemudian sayur-sayuran berupa selada, tomat dan bawang bombay. Sebagai sausnya, burger diberi berbagai jenis saus seperti mayones, saus tomat dan sambal serta mustard. Beberapa varian burger juga dilengkapi dengan keju, asinan, serta bahan pelengkap lain seperti sosis dan Ham (<https://id.wikipedia.org/wiki/Hamburger>).

Mufrodat (inggris: vocabulary) adalah himpunan kata atau khazanah kata yang diketahui oleh seseorang atau entitas lain, yang merupakan bagian dari suatu bahasa tersebut.

Jadi hamburger mufrodat merupakan imitasi dari makanan Eropa tersebut (terbuat dari buku yang dijilid (hard-cover) yang dijadikan sebagai roti, kertas didesain seperti isi dari roti tersebut) yang dijadikan media untuk mempercepat pembelajaran kosa-kata. Media ini berbentuk hamburger tiga dimensi berisikan kosakata. Didalamnya terdapat satu cerita bacaan. Satu cerita akan dijumpai kata antonim. Jadi hamburger tiga dimensi terdiri dari teks cerita, kata antonim berikut dengan gambarnya. Produk ini merupakan pengembangan dari strategi pembelajaran kosakata bahasa arab di MTs NU Demak.

METODE PENELITIAN

Pada bab ini akan dipaparkan secara berturut-turut desain penelitian, waktu dan tempat penelitian, subjek penelitian, variabel penelitian, prosedur penelitian, teknik dan instrumen pengumpulan data, teknik analisis data.

Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode eksperimen dengan The Randomized Pretest-Posttest Control Group Design. Pengaruh perlakuan diperhitungkan melalui perbedaan antara postes dengan pretes pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Kerangka desain penelitian dapat digambarkan sebagai berikut.

Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan pada semester genap Tahun Ajaran 2014/2015. Penelitian ini dilaksanakan di MTs NU Demak pada Tahun Ajaran 2014/2015.

Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini siswa kelas VII C (34) dan VII D (38) MTs NU Demak. Sesuai dokumentasi rata-rata Nilai Ujian Akhir Semester 1, nilai rata-rata kelas VII D lebih tinggi dari nilai rata-rata kelas VII C, untuk menyamakan atau menaikkan nilai rata-rata kelas VII C terhadap nilai rata-rata kelas VII D, maka kelas VII C sebagai kelas eksperimen yang diberi perlakuan dengan menggunakan media Hamburger Mufrodat, sedangkan kelas

VII D kelas kontrol yang diberi perlakuan tanpa menggunakan media Hamburger Mufrodat.

Variabel Penelitian

Variabel Bebas

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah penerapan media Hamburger Mufrodat pada pembelajaran kosakata bahasa Arab kelas VII MTs NU Demak.

Variabel Terikat

Variabel terikat dalam penelitian ini adalah pembelajaran kosakata bahasa

Arab sesuai KI dan KD kurikulum 2013.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik adalah alat-alat untuk mencapai keberhasilan (oxford,1990:455). Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini berupa tes dan dokumentasi.

Teknik Tes

Teknik yang diambil dengan teknik tes dilakukan dengan tes tertulis pembelajaran penguasaan kosakata yang diberikan sebelum dan setelah diberi perlakuan pada kelas eksperimen dengan menggunakan media Hamburger Mufrodat dan kelas kontrol tanpa menggunakan media Hamburger Mufrodat .

Teknik Dokumentasi

Dokumen yang diambil berupa nilai siswa sebelum dan setelah diberi perlakuan pada kelas eksperimen dengan menggunakan media Hamburger Mufrodat dan kelas kontrol tanpa menggunakan media Hamburger Mufrodat serta foto pembelajaran kelas VII C dan VII D.

Teknik Analisis Data

Dalam teknik pengolahan dan analisis data, peneliti melakukan uji instrumen dan uji hipotesis.

Pengujian Sampel

Pengujian sampel meliputi (1) uji validitas isi (2) uji reliabilitas pada kelas VIIC, hanya untuk mengukur validitas dan reliabilitas butir soal. Kemudian (3) uji normalitas dan (4) uji homogenitas pada kelas VII C (kelas eksperimen) dan kelas VII D (kelas kontrol) agar kedua kelas berdistribusi normal dan memiliki kemampuan dasar (varian) yang sama.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan dari penelitian yang telah dilakukan di MTs NU Demak, peneliti telah memperoleh data hasil tes. Data yang diperoleh dari hasil tes, dilakukan tabulasi data hasil tes, kemudian dianalisis dengan perhitungan rata-rata (mean), uji normalitas, uji homogenitas, dan uji hipotesis yaitu uji kesamaan dua varians. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa rata-rata nilai KKM kemampuan pembelajaran kosakata kelas eksperimen menggunakan media Hamburger Mufrodat mengalami peningkatan yaitu dari 52,73 menjadi 79,13. Dan dilihat dari uji perbedaan dua rata-rata (Uji t) setelah kelas eksperimen diberi perlakuan menggunakan media Hamburger Mufrodat (postes), nilai rata-rata kelas eksperimen 79,1323 lebih dari nilai rata-rata kelas kontrol 72,1315 dari yang semula pretes nilai rata-rata kelas kontrol 65 lebih tinggi dari nilai rata-rata kelas eksperimen 52,74. Jadi media Hamburger Mufrodat efektif terhadap pembelajaran kosa-kata bahasa Arab kelas VII Madrasah Tsanawiyah.

PENUTUP

Penelitian ini bertujuan untuk membuktikan bahwa media Hamburger Mufrodat memiliki pengaruh yang efektif terhadap hasil belajar kosakata bahasa Arab. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa rata-rata nilai KKM kemampuan pembelajaran kosakata kelas eksperimen menggunakan media Hamburger Mufrodat mengalami peningkatan yaitu dari 52,73 menjadi 79,13. Dan dilihat dari uji perbedaan dua rata-rata (Uji t) setelah kelas eksperimen diberi perlakuan menggunakan media Hamburger Mufrodat (postes), nilai rata-rata kelas eksperimen 79,1323 lebih dari nilai rata-rata kelas kontrol 72,1315 dari yang semula pretes nilai rata-rata kelas kontrol 65 lebih tinggi dari nilai rata-rata kelas eksperimen 52,74. Jadi media Hamburger Mufrodat efektif terhadap pembelajaran kosa-kata bahasa Arab kelas VII Madrasah Tsanawiyah

DAFTAR PUSTAKA

- Anik, Mahsun. *Pengertian Pembelajaran Bahasa Arab*. <http://id.shvoong.com/social-sciences/education/2236638-pengertian-pembelajaran-bahasa-arab/> (18 Januari 2012).
- Arikunto, Suhasimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arsyad, Azhar. 2007. *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT Raja GrafindoPersada.
- Asmani, Jamal Ma'mur, 2011. *7 Tips Aplikasi PAKEM (Pembelajaran Aktif, Kreatif, Efektif, dan Menyenangkan)*. Jogjakarta: Diva Press.
- Aqib, Zaenal. 2013. *Model-model Media dan Strategi Pembelajaran Kontekstual (Inovatif)*. Bandung. CV Yrama Widya.
- Austin, J.L. 1962. *How to Do Things with Words*. Oxford: Oxford University Press.
- Danasasmita, Wawan. 2009. *Metodologi Pembelajaran Bahasa Jepang*. Bandung: Rizqi Press.
- Hermawan, Acep. 2013. *Metodologi pembelajaran bahasa Arab*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.